

**ANALISIS TERHADAP PENGAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN  
SECARA DARING DI STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA  
PADA SEMESTER GASAL 2021/2022**

Oleh: Gita Cyntia Nusanto Putri, Epafras Mujono, Lie Agan

[gitacyntianp@e-mail.com](mailto:gitacyntianp@e-mail.com), [epafrasmujono@ukrimuniversity.ac.id](mailto:epafrasmujono@ukrimuniversity.ac.id), [lieagan@gmail.com](mailto:lieagan@gmail.com)

**Abstract**

*The background to this research is that in implementing online Christian Religious Education learning at the research site, there were many difficulties both in terms of lecturers, students and in terms of facilities and infrastructure. But because of Covid-19, this must be implemented, even if the learning results are less than satisfactory. This research's main aim is to explain the analysis of the implementation of Christian Religious Education learning at STIKES WIRA HUSADA Yogyakarta. Meanwhile, the supporting objectives are: First, to explain the important points regarding online learning. Second, to explain Christian religious education in higher education.*

*The results of this research show that Christian Religious Education learning at STIKES WIRA HUSADA Yogyakarta, in the odd semester 2021/2022 has been implemented, however the final results are less than satisfactory because the grades obtained by the students are low. This is due to several factors: First, the student's lack of supporting facilities (many live in areas where signal is limited, laptops or cellphones are less supportive, low enthusiasm for learning). Second, from the teacher (selection of applications that are not supported by the ability to empower the application, the applications used are not supported by the facilities owned by the students).*

*Keywords: Analysis, Christian Religious Education in Higher Education, online teaching.*

**Abstrak**

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen secara online di tempat penelitian, banyak mengalami kesulitan baik dari sisi dosen, para mahasiswa maupun dari sisi sarana-prasarana. Tetapi karena Covid-19 hal ini harus dilaksanakan, sekalipun hasil belajarnya kurang memuaskan. Penelitian ini bertujuan utama untuk menjelaskan tentang analisis dari pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di STIKES WIRA HUSADA Yogyakarta. Sedangkan tujuan pendukung adalah: Pertama, untuk menjelaskan pokok-pokok penting berkenaan dengan pembelajaran secara online. Kedua untuk menjelaskan tentang Pendidikan Agama Kristen di perguruan tinggi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di STIKES WIRA HUSADA Yogyakarta, pada semester gasal 2021/2022 sudah terlaksana, namun demikian hasil akhirnya kurang memuaskan karena nilai-nilai yang diperoleh para mahasiswa rendah. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor: Pertama, faktor sarana pendukung dari mahasiswa yang kurang (banyak yang tinggal di daerah dimana sinyal terbatas, laptop atau HP yang kurang mendukung, semangat belajar yang rendah). Kedua, dari pengajar (pemilihan aplikasi yang kurang didukung oleh kemampuan pemberdayaan aplikasi tersebut, aplikasi yang digunakan kurang didukung oleh sarana yang dimiliki oleh para mahasiswa).

**Kata kunci:** Analisis, Pendidikan Agama Kristen di Perguruan Tinggi, pengajaran secara online.

### **Pendahuluan**

Dari tahun ke tahun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat. Perkembangan ini memiliki dampak yang semakin terbuka dan tersebar nya informasi dan pengetahuan dari dan ke seluruh dunia menembus jarak, tempat, ruang dan waktu. Pendidikan merupakan suatu proses akademik yang tujuannya untuk meningkatkan nilai sosial, budaya, moral dan agama serta mempersiapkan pembelajar untuk menghadapi tantangan dan pengalaman dalam kehidupan nyata. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan internet. Dalam Bahasa Indonesia pembelajaran online di terjemahkan sebagai ‘pembelajaran dalam jaringan’ atau ‘pembelajaran daring’. Istilah online learning banyak disinonimkan dengan istilah lainnya seperti e-learning, internet learning, web-based learning, tele-learning, distributed learning dan sebagainya (Ally, 2008). Dalam beberapa tahun terakhir, pembelajaran online juga sering dikaitkan dan digunakan sebagai padanan istilah mobile learning atau m-learning yang merupakan pembelajaran online melalui perangkat komunikasi bergerak (mobile communication devices) seperti computer tablet dan smart phone. Dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring di Stikes Wira Husada masalah yang dialami terdapat dalam pemberian materi dosen untuk mahasiswa. Karena dalam pembelajaran daring ini dosen kurang maksimal dalam mengajar dan memberikan materi yang membuat mahasiswa kurang memahami dalam proses belajar mengajar dan faktor jaringan di dalam internet yang kurang lancar dan membuat mahasiswa harus belajar sendiri. Selain itu juga kendala yang dialami oleh mahasiswa yaitu keadaan ekonomi yang membuat mahasiswa harus membagi uang yang telah diberikan oleh orang tuanya untuk biaya kuota sebagai sarana untuk pembelajaran daring di mulai. Ada kendala lain juga jika mahasiswa berada di luar kota apabila situasinya jauh dari sinyal internet itu sangat berpengaruh. Di era teknologi saat ini mahasiswa harus beradaptasi dengan metode yang baru mulai dari pembelajaran daring. Namun dosen juga harus mempersiapkan materi.

Karena materi tersebut yang membuat mahasiswa memahami mata kuliah Pendidikan Agama Kristen baik materi dengan menggunakan power point ataupun menggunakan media lain seperti Learning Management System sebagai sarana terbaru agar mahasiswa tetap dapat berinteraksi dengan dosen melalui cara asynchronous dan synchronous dalam pembelajaran. Stikes Wira Husada mempunyai empat prodi yaitu program studi D3 Keperawatan, program studi D3 Teknologi Bank Darah, program studi S1 Kesehatan Masyarakat dan program studi S1 Keperawatan Ners. Mata kuliah Pendidikan Agama Kristen di Stikes Wira Husada Yogyakarta berdasarkan kurikulum masing-masing prodi mata kuliah tersebut ada pada semester 1, di mana untuk beban sksnya sebesar 2 sks teori. Untuk menunjang capaian pembelajaran Agama Kristen maka di perlukan dosen yang mempunyai kompetensi di bidangnya. Oleh sebab itu dosen agama Kristen di Stikes Wira Husada berasal dari lulusan Teologia dan Pendidikan Agama Kristen. Sistem perkuliahan untuk mata kuliah Pendidikan Agama Kristen menggunakan sistem gabung yaitu semua mahasiswa yang beragama Kristen dari masing-masing prodi dijadikan satu. Untuk evaluasi pembelajaran dilakukan ujian tengah semester dan akhir semester dengan menggunakan metode online seperti portal E-kampus, geogle meet dan zoom.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif, dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subyek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat

bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakikat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi oleh peneliti.

Peneliti melakukan observasi dan mengirimkan kuisioner kepada 20 mahasiswa dan 1 orang dosen pendidikan agama Kristen.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian ini beserta dengan pembahasannya adalah sebagai berikut: Pertama, terkait dengan dasar dan tujuan PAK: sebagai dasar yang digunakan oleh dosen untuk mengajar PAK yaitu Alkitab, RPS, buku agama Kristen yang sesuai dengan ajaran Kristiani. Kedua tujuan mata kuliah PAK yaitu untuk pertumbuhan dan imannya berkembang serta dapat mempraktekan kehidupan Kristen baik dalam lingkungan kampus, keluarga dan masyarakat, serta dapat memberikan hal-hal yang positif di lingkungannya. Taat terhadap perintah Tuhan dan mengikuti Firman Allah sebagai pondasi kehidupan mahasiswa. Ketiga untuk ketercapaian tujuan matakuliah PAK yaitu bahwa tercapai karena mahasiswa memahami mengenai iman Kristen dan dapat memberikan dampak di lingkungan serta dapat membentuk karakter yang membuat adanya hal-hal positif, memahami dengan benar tentang iman Kristen agar bertumbuh dengan baik. Keempat mengenai nilai yang ada bahwa kebanyakan mahasiswa tidak puas dengan hasilnya di karenakan ada penyebab kurang fokusnya mahasiswa untuk memahami tentang iman dan karakter, kurang maksimal dalam materinya karena menggunakan zoom. Kemungkinan-kemungkinan faktor-faktor pendukungnya adalah Alkitab, RPS dan buku agama Kristen yang sesuai dengan ajaran Kristen, memiliki iman yang dapat berdampak bagi lingkungan dan memberikan hal-hal positif. Kemungkinan-kemungkinan faktor penghambatnya adalah kurang maksimal dalam menyampaikan materinya pada saat zoom berlangsung, mahasiswa kurang fokus dalam mengikuti perkuliahan.

Kedua, berkenaan dengan materi ajar: dapat dilihat bahwa materi secara keseluruhan menarik namun jika dosen yang membawakan materi tersebut dapat menguasainya dengan baik, bermanfaat bagi mahasiswa, bermakna untuk masa depan, serta memberikan contoh secara kongkrit. Komponen metode belajar secara keseluruhan baik. Komponen materi secara keseluruhan menarik namun ada materi yang di ulang-ulang, pembawaan dosen dalam mengajar masih kurang, menggunakan metode yang klasikal, pengaruh jaringan internet yang jelek membuat materi susah untuk di pahami dengan baik. Dari segi penggunaan Alkitab sudah sesuai. Kemungkinan faktor-faktor pendukungnya adalah materi yang dijelaskan oleh dosen bermanfaat bagi mahasiswa dan dosen memberikan contoh kongkrit. Kemungkinan faktor-faktor penghambatnya adalah jika dosen kurang menguasai materi yang di jelaskannya yang menyebabkan mahasiswa membuat bosan.

Ketiga, terkait dengan elemen dosen: secara keseluruhan sudah baik dalam mengajar menguasai materi dengan baik, menggunakan aplikasi hanya satu model, kemampuan dosen untuk menggunakan aplikasi cukup baik. Komponen mahasiswa secara keseluruhan mahasiswa aktif namun ada beberapa mahasiswa tidak aktif namun dari segi penggunaan aplikasi yang di gunakan oleh dosen mahasiswa mampu dengan baik menggunakannya. Kemampuan dosen dalam mengajar sudah baik dan menguasai materi. Untuk materi yang

digunakan biasanya berbentuk ppt yang di jelaskan untuk mahasiswa saat pembelajaran berlangsung.

Untuk kemampuan dosen dalam menggunakan aplikasi cukup baik dan hanya menggunakan 1 model saja dalam proses pembelajaran. Aplikasi inilah yang membantu para dosen dalam proses belajar mengajar yang telah berlangsung. Kemungkinan faktor-faktor pendukungnya adalah materi yang di gunakan dosen dengan model ppt sebagai acuan dalam proses belajar mengajar, penguasaan materi yang di gunakan oleh dosen. Kemungkinan faktor-faktor penghambatnya adalah jika materi yang di gunakan kurang menarik maka mahasiswa akan juga merasakan kejenuhan dalam proses belajar mengajar saat berlangsung, jika dosen kurang menguasai materinya juga sangat berpengaruh selama proses belajar mengajar berlangsung.

Keempat, dari sisi mahasiswa, dapat dilihat bahwa ada mahasiswa yang aktif dan beberapa mahasiswa kurang aktif dalam perkuliahan. Secara keseluruhan untuk penggunaan aplikasi yang di pilih oleh dosen mahasiswa mampu untuk menggunakannya namun ada mahasiswa yang dapat menggunakan tapi tidak semuanya bisa mengikuti dengan baik. Kemungkinan faktor-faktor pendukungnya adalah penggunaan aplikasi yang di pilih oleh dosen mahasiswa dapat di pakai untuk sarana perkuliahan secara daring. Kemungkinan faktor-faktor penghambatnya adalah jika mahasiswa tidak memiliki laptop, hp yang di gunakan sebagai sarana mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring.

Kelima, dari sisi metode mengajar dapat dilihat bahwa secara keseluruhan memang baik dalam metode mengajarnya. Namun yang menyebabkan metode mengajar yang digunakan oleh dosen yaitu sering terkendala jaringan internet dan laptop yang kurang support. Kemungkinan faktor-faktor pendukungnya adalah metode yang di gunakan oleh dosen menarik, pembawaan dalam pengajarannya dapat membuat mahasiswa semangat dan antusias, interaksi antara dosen dan mahasiswa baik. Kemungkinan faktor-faktor penghambatnya adalah materi yang diberikan kurang menarik, suasana dalam proses belajar mengajar membuat mahasiswa kurang nyaman, dan membuat mahasiswa kurang dekat dengan dosen yang mengajar pada saat mata kuliah tersebut sedang berlangsung.

Keenam, dari sisi materi: dapat dilihat bahwa materi secara keseluruhan menarik namun jika dosen yang membawakan materi tersebut dapat menguasainya dengan baik, bermanfaat bagi mahasiswa, bermakna untuk masa depan, serta memberikan contoh secara kongkrit. Komponen metode belajar secara keseluruhan baik. Komponen materi secara keseluruhan menarik namun ada materi yang di ulang-ulang, pembawaan dosen dalam mengajar masih kurang, menggunakan metode yang klasikal, pengaruh jaringan internet yang jelek membuat materi susah untuk di pahami dengan baik. Dari segi penggunaan Alkitab sudah sesuai. Kemungkinan faktor-faktor pendukungnya adalah materi yang dijelaskan oleh dosen bermanfaat bagi mahasiswa dan dosen memberikan contoh kongkrit. Kemungkinan faktor-faktor penghambatnya adalah jika dosen kurang menguasai materi yang di jelaskannya yang menyebabkan mahasiswa membuat bosan.

Ketujuh, pada sisi sarana pembelajaran dapat dilihat bahwa secara keseluruhan baik namun kadang terkendala jaringan internet dan mahasiswa tidak semua memiliki peralatan yang memadai. Jika peralatan mahasiswa tidak memadai sangat sulit bagi mahasiswa untuk mengikuti proses perkuliahan. Kemungkinan faktor-faktor pendukungnya adalah jika sarana yang di gunakan memadai dan jaringan internet bagus yang dapat memudahkan mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran daring dengan baik. Kemungkinan faktor-faktor penghambatnya adalah terkendala jaringan internet dan tidak semua mahasiswa memiliki peralatan yang memadai.

Kedelapan, Komponen Lingkungan Belajar dapat dilihat bahwa secara keseluruhan baik. Tetapi dari tempat menggunakan ruang kelas/ tutorial atau ruang kerja untuk di gunakan dalam proses pembelajaran daring. Kemungkinan faktor-faktor

pendukungnya adalah tempat yang nyaman misalnya kamar, ruang kerja dan tempat-tempat yang hening cocok untuk bekerja dan digunakan untuk perkuliahan. Kemungkinan faktor-faktor penghambatnya adalah tempat yang rame membuat kurang nyaman dalam proses pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil analisis keseluruhan data penelitian ini, dapatlah ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut: Pertama, dalam hal keefektifan komponen tujuan pembelajaran pembelajaran secara keseluruhan tercapai namun kurang maksimal, mampu mempraktekan dalam kehidupan, dapat membentuk karakter dan iman. Untuk nilainya kebanyakan tidak puas karena kurang efektif karena tidak maksimal dalam proses pembelajaran, serta membuat mahasiswa tidak fokus Kedua, dalam hal komponen dosen pengajar, secara keseluruhan bahwa dosen sudah baik dalam mengajar menguasai materi dengan baik, menggunakan aplikasi hanya satu model, kemampuan dosen untuk menggunakan aplikasi cukup baik Ketiga, dalam hal komponen mahasiswa, secara keseluruhan mahasiswa aktif namun ada beberapa mahasiswa tidak aktif namun dari segi penggunaan aplikasi yang di gunakan oleh dosen mahasiswa mampu dengan baik menggunakannya Keempat dalam materi secara keseluruhan menarik namun ada materi yang di ulang-ulang, pembawaan dosen dalam mengajar masih kurang, menggunakan metode yang klasikal, pengaruh jaringan internet yang jelek membuat materi susah untuk di pahami dengan baik. Dari segi penggunaan Alkitab sudah sesuai. Komponen sarana pembelajaran secara keseluruhan baik namun kadang terkendala jaringan internet. Kelima sarana pembelajaran secara keseluruhan baik namun kadang terkendala jaringan internet. Komponen lingkungan belajar secara keseluruhan baik. Ketujuh komponen keefektifan pembelajaran hasil di atas untuk efektifitas pembelajaran secara daring untuk data keseluruhan maka pembelajaran daring kurang efektif dikarenakan materi yang di sampaikan oleh dosen belum tersampaikan secara baik (belum bisa maksimal), materi yang di ajarkan secara berulang, tidak bertemu secara langsung, pemahaman setiap mahasiswa berbeda dan perlu waktu, keseriusan mahasiswa dalam pembelajaran daring kurang.

Kesimpulan akhir dari keseluruhan komponen adalah pembelajaran daring tercapai namun kurang maksimal, penerapan karakter dan imannya terjadi yang membuat banyaknya hal-hal positive yang bisa di praktekkan untuk di terapkan di lingkungan keluarga, masyarakat, dan kampus. Nilai yang di dapatkan juga tidak puas karena pembelajaran daring kurang efektif. Dari segi dosen mengajar dosen sudah memiliki kemampuan yang cukup, menggunakan satu model saja. Dari mahasiswanya kebanyakan aktif dan mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dengan aplikasi yang diberikan. Materinya menarik namun dosen kurang menguasai materi. Dari segi penggunaan Alkitab sudah sesuai. Dari sarana pembelajaran sudah baik namun terkendala oleh jaringan internet. Dari keefektifan pembelajaran hasil di atas untuk efektifitas pembelajaran secara daring untuk data keseluruhan maka pembelajaran daring kurang efektif dikarenakan materi yang di sampaikan oleh dosen belum tersampaikan secara baik (belum bisa maksimal), materi yang di ajarkan secara berulang, tidak bertemu secara langsung, pemahaman setiap mahasiswa berbeda dan perlu waktu, keseriusan mahasiswa dalam pembelajaran daring kurang.

### **Penutup**

Secara keseluruhan bahwa dosen sudah baik dalam mengajar menguasai materi dengan baik. Komponen materi secara keseluruhan menarik namun ada materi yang di ulang-ulang, pembawaan dosen dalam mengajar masih kurang, menggunakan metode yang klasikal, pengaruh jaringan internet yang jelek membuat materi susah untuk di pahami dengan baik.

## Referensi Bibliografi

### *Buku-buku*

- Arikunto, S. (2000). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:RinekeCipta
- Belawati, T. (n.d.). *Pembelajaran Online*. Universitas Terbuka. Cetakan Pertama., GP, H. (n.d.).  
*Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab dan Dunia Pendidikan Masa Kini*. ANDI.
- Praktasik, S. (n.d.). *Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring*. Lakeisha.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi (MixedMethods)*. Bandung: Alfabeta.
- Yuniati., A. J. (2021). *Wajah Pendidikan Agama Kristen Di Masa Pandemic*. ADAB.Mei , 9.

### *Jurnal Ilmiah*

- Christina Metallica Samosir, F. M. (Jurnal Basicedu Vol 5 No 4 Tahun 2021 ). *Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Berbasis Daring di Masa Pandemi Covid 19*.Universitas Kristen Indonesia Jakarta, Indonesia, Sekolah Tinggi Teologi REAL Batam,Indonesia: JURNAL BASICEDU.
- Damayanthi, A. (2020). *EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19*. EDUTECH, Terbit Online : 15 Oktober 2020.
- EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING TERINTEGRASI DI ERA PENDIDIKAN 4.0*. Universitas Kristen Indonesia, Universitas Tribhuwana Tungadewi: Didaktis:Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan, Vol.20 No.2 .
- Rohmawati, L. (2019). Pengaruh Pengawas dan Direksi Wanita Terhadap Risiko Bank Dengan Kekuasaan CEO Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Bank Umum Indonesia).*Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(9), 26–42.
- Ayoib, C. A., & Nosakhare, P. O. (2015). Directors culture and environmental disclosure practice of companies in Malaysia. *International Journal of Business Technopreneurship*,5(1), 99–114.
- Wang, Ning Tao, Huang, Yi Shin, Lin, Meng Hsien, Huang, Bryan, Perng, Chin Lin, &Lin, Han Chieh. (2016). Chronic hepatitis B infection and risk of antituberculosis drug-induced liver injury: Systematic review and meta-analysis. *Journal of the Chinese Medical Association*, 79(7), 368–374.
- Roeva, O. (2012). Prosiding: *Real-World Applications of Genetic Algorithm*. In *International Conference on Chemical and Material Engineering*. Semarang, Indonesia: Department of Chemical Engineering, Diponegoro University

\*\*\*\*\*